

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perkembangan ekonomi di Kabupaten Kebumen dari tahun 2002 hingga 2023 menggunakan analisis diagram dan korelasi, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Selama periode tahun 2002 hingga 2023 dengan kebijakan pembangunan yang diterapkan pada pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah berhasil menurunkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kebumen, dengan efektivitas yang berbeda sesuai dengan fokus kebijakan masing-masing periode kepemimpinan. Namun terdapat wilayah zona merah yang masih menjadi pokok di Kabupaten Kebumen di tahun 2023.
2. Kebijakan pada masa kepemimpinan Bibit Waluyo yang menitikberatkan pada pemulihan pascakrisis, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa mampu menurunkan persentase penduduk miskin meskipun belum merata di semua wilayah.
3. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kebumen selama berbagai masa jabatan dari tahun 2002 hingga 2023 mengalami peningkatan yang konsisten. Peningkatan tersebut menegaskan bahwa

kebijakan pembangunan daerah telah bergeser menuju pendekatan pembangunan yang berpusat pada sumber daya manusia.

4. Keadaan Produk Domestik Regional Bruto pada tiga masa kepemimpinan Gubernur Jawa Tengah menunjukkan adanya keberhasilan kebijakan yang responsif terhadap dinamika tantangan. Meskipun kebijakan tersebut berhasil mendorong stabilitas Produk Domestik Regional Bruto, permasalahan ketimpangan antar daerah dan kemiskinan struktural masih memerlukan penguatan kebijakan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemerataan pembangunan.
5. Perkembangan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah selama periode tahun 2002 hingga 2023 pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh orientasi dan konsistensi kebijakan pembangunan yang diterapkan, mulai dari fase pemulihan pascakrisis, penguatan ekonomi kerakyatan, hingga modernisasi dan peningkatan daya saing daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kebijakan pengentasan jumlah penduduk miskin pada pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah periode berikutnya perlu menekankan sinergi antara program perlindungan sosial dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bantuan sosial hendaknya tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penyangga jangka pendek, tetapi juga dikaitkan dengan upaya peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro dan kecil, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta perluasan akses terhadap permodalan dan pasar.
2. Kebijakan peningkatan persentase penduduk miskin di Kabupaten Kebumen perlu melanjutkan dan menyempurnakan pendekatan yang telah terbukti efektif pada pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2008 hingga 2013, khususnya dalam hal pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi berbasis UMKM di wilayah perdesaan. Keberlanjutan kebijakan tersebut penting untuk menjaga momentum penurunan tingkat kemiskinan yang telah dicapai, sekaligus memperluas dampaknya agar lebih merata antarwilayah.
3. Khusus Indeks Pembangunan Manusia, pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu meningkatkan keterpaduan antara kebijakan pengembangan sumber daya manusia dan program penanggulangan kemiskinan yang berorientasi jangka panjang. Keterpaduan kebijakan tersebut

hendaknya tidak semata-mata difokuskan pada peningkatan capaian indikator sosial, tetapi juga diarahkan pada penguatan produktivitas ekonomi masyarakat melalui peningkatan mutu tenaga kerja, pemerataan akses terhadap layanan dasar, serta penerapan tata kelola pemerintahan yang responsif, sehingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen dapat terwujud secara inklusif.

4. Pemerintah Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu merancang kebijakan pembangunan pada penguatan pemerataan pembangunan antar daerah melalui pendekatan yang berkelanjutan dan inklusif. Pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat konsistensi pada wilayah tertinggal dengan mengintegrasikan kebijakan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan struktural, sehingga keberhasilan pembangunan tidak hanya tercermin pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penurunan ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata.
5. Kabupaten Kebumen dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah selanjutnya perlu melakukan kebijakan pembangunan secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pemulihan ekonomi, penguatan ekonomi kerakyatan, serta modernisasi dan peningkatan daya saing daerah. Konsistensi orientasi kebijakan ini penting untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kinerja Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah secara berkelanjutan.
6. Penelitian ini lebih tepat jika penurunan kemiskinan di Kabupaten Kebumen dikaitkan dengan kebijakan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Bupati Kebumen bukan oleh Gubernur Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. E., (2015), “Public policymaking: An introduction”, *Journal Policy and Politics*, Edisi 9(2), 52-59.
- Anggraeni, R. M., & Prasetyia, F., (2022). “Fiscal decentralization and its effect on poverty alleviation: Case study of Indonesia”, *Bulletin of Islamic Economics*, 1(2) Juni, hal 35–36.
- Arimah, B., (2004), “Poverty reduction and Human Development in Africa”, *Journal of Human Development*, Edisi (2), 399-415
- Aulia, A. M., (2025), “Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk, IPM dan Laju PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan: Studi Kasus 10 Kabupaten Termiskin di Jawa Tengah”, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 31-32.
- Badan Pusat Statistik., (2005), Kemiskinan, di akses dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease?page=1&keyword=kemiskinan> pada tanggal 10 Februari 2026.
- Badan Pusat Statistik., (2005), Publikasi Kemiskinan, di akses dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease?page=1&keyword=kemiskinan> pada tanggal 10 Februari 2026.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen., (2024), Indeks Pembangunan Manusia, di akses dari <https://kebumenkab.bps.go.id/id/statistics->

[table/2/ODAjMg==/indeks-pembangunan-manusia.html](https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODAjMg==/indeks-pembangunan-manusia.html) pada tanggal 8 Januari 2025

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., (2024), [Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjAzNCMy/-metode-baru--indeks-pembangunan-manusia-menurut-kabupaten-kota--umur-harapan-hidup-hasil-long-form-sp2020-.html> pada tanggal 8 Januari 2025.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., (2023), Kemiskinan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzQiMg==/kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html> pada tanggal 8 Januari 2025.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., (2024), Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan , diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI5MCMY/-seri-2010--pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-lapangan-usaha-kabupaten-kebumen--juta-rupiah-.html> pada tanggal 8 Januari 2025.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., (2018), [Seri 2000] Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan menurut pengeluaran, diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTUwNiMx/-seri-2000--laju-pertumbuhan-pdrb-jawa-tengah-atas-dasar-harga-konstan-2000-menurut-pengeluaran--persen---2000---2014.html> pada tanggal 8 Januari 2025.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., (2024), (seri 2010) Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kebumen (Persen), diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM1OSMy/-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdrb-menurut-lapangan-usaha-kabupaten-kebumen--persen-.html> pada tanggal 8 Januari 2025.

Faulana, I., Murniawaty I., & Rusdarti., (2021), Model Pengentasan Kemiskinan Melalui Kebijakan PKH di Jawa Tengah”, *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Edisi Nomor 1, Oktober, 14-17.

Fauzanul, I., S., & Rohman F., M., (2022), “Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10-12.

Handayani, L. (2023), “Analysis of The Influence of The Unemployment Rate and HDI on Poverty Levels in Province of Central Java”, *JEE*, Edisi 12(1), 125–132.

Hardiansyah., (2025), “Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Bogor Tahun 2010–2020”, *Bina: Jurnal Pembangunan Daerah*, 7–9.

Hazan, Z., (2021), “The Effect of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Indonesia”, *Journal of Economic*, 16-19.

Ihsani, F., & Rohman, F., (2022), “Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indoensia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Edisi (1), 3-5.

- Juliantika, S., (2024), “Analysis of the Influence of Economic Growth, Unemployment Rates, and Poverty Levels on Community Welfare in Bali Province”, *International Journal of Economics and Management Sciences*, 11-14.
- Komang, E. M., & Sudemen, I. W., (2024), “Pola Intervensi Pemerintah melalui Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, Edisi 9(1), 68–77.
- Kusuma, I., (2019), “Sejak Menjabat, Ganjar Sudah Entaskan 1 Juta Warga Miskin”, *Jatengprov.go.id* 15 Agustus 2019 diakses dari <https://jatengprov.go.id/publik/sejak-menjabat-ganjar-sudah-entaskan-1-juta-warga-miskin/> pada tanggal 5 November 2024.
- Maramis, C., (2013), “Analisis pertumbuhan ekonomi, konsumsi, investasi, dan ekspor neto di Indonesia dan Sulawesi Utara sebelum dan sesudah krisis finansial global tahun 2008”, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Edisi 1(4), 4-7.
- Mujiya, U., M., (2023), “The Determinants of Indonesian Students’ Mathematics Performance: An Analysis Through PISA Data 2018 Wave”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 2(1), hal 115–124.
- Nairobi, N., (2024), “Public Infrastructure and Economic Growth in the Local Region”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Edisi 9(1), 51–60.
- Nugroho, R., (2023), “Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Politik”, *Jurnal Kebijakan Politik*, 31-42.

Patria, B., (2008), “Mendagri Lantik Bibit Waluyo dan Rustriningsih”, Kompas, 23

Agustus 2008 diakses dari

<https://nasional.kompas.com/read/2008/08/23/10202028/mendagri-lantik-bibit-waluyo-dan-rustriningsih> pada tanggal 5 November 2024.

Pratiwi, K. A., (2025), “Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2011–2021”, *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 13–15.

Ramirez, A., Ranis, G., Stewart, F., (1997), “Economic Growth and Human”, *Journal Economic Growth Center*, 4-5.

Respitasi, R., (2021), “Public Infrastructure and Economic Growth in the Local Region”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Edisi 19(1), 51–60.

Saputra, S., (2023), “The Impact of Poverty, Economic Inequality, and Unemployment on Crime Rates in Central Java Province from 2000 to 2021”, *Journal of Economic Education*, 114.

Silalahi, G., (2024), “Regional Innovation as a Catalyst for Economic Growth”, *JURNAL BINA PRAJA: Journal of Home Affairs Governance*, 52.

Suardini, D., (2025), “Analisis Kebijakan Publik Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Publik*, 6-8.

Susanto, A., (2009), “Mardiyanto: Upah Pungut Pajak Sejak 1976”, Kompas, 10

Februari 2009 diakses dari

<https://nasional.kompas.com/read/2009/02/10/12272223/mardiyanto-upah-pungut-pajak-sejak-1976> pada tanggal 5 November 2024.

Todaro, M. P., & Smith, S. C., (2015), "Economic Development", *New York: Pearson Education*, Edisi 9, 200-230.

Triastuti, M., (2021), "Governance Capacity of Local Government in Empowering Small and Medium Enterprises in Indonesia", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja*, Edisi 2, 40-43.

Widyaiswara, & Budiati, L., (2017), "Tata Kelola Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah (Studi Kasus Kota Semarang)", *In Biro Penerbit Planologi Undip*, Edisi 13, 72-77.

World Bank., (2001), "Development Report 2000/2001: Attacking Poverty", *World Bank: Oxford University Press*, 335.

Wuranti, H., (2021), "Inclusive Growth in Northern and Southern Central Java", *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 154.

Yasir, D., A., Herlambang, A. B., dan Khoirul, A. A., (2024), "Analisis Upaya Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2020-2022", *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, Edisi 2, 59-61.

Yuliadi, I., (2020), "Determinants of Regional Economic Growth in Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21-33.

Zuhri, M., Sofianto, A., (2022), “Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah, Indonesia”, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 19-27.

